

**PENGARUH INTELEGENCE QUOTIENT DAN CREATIVITY QUOTIENT  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN  
SEMESTER III FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI  
TEMBILAHAN**

**WIDYAWATI, SE.MM**  
widy4zh@gmail.com

**ABSTRACT**

*Human resources are the prime movers and factors in an organization. Human resources play a very important role in realizing competitive organizations in the era of globalization that is and will continue to take place. Human resources as executors with a profession with a high level of thinking ability (IQ) and creativity ability (CQ) are those who have thinking and creative intelligence, can be able to solve, find and create breakthroughs in limiting various obstacles or problems that arise in the institution they are involved in. because a professional executor who wants to achieve professional values must have a high IQ and CQ because to be able to solve and generate new or original ideas in increasing competitiveness in the world of work and more broadly competitiveness in the era of globalization. In addition, the interests and abilities of these students also need attention.*

**Keyword: . Intelligence Quotient, Creativity Quotient And Entrepreneurial Interest**

**ABSTRAK**

*Sumber daya manusia adalah penggerak utama dan faktor dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan organisasi kompetitif di era globalisasi yang sedang dan akan terus berlangsung. Sumber daya manusia sebagai pelaksana dengan profesi dengan tingkat kemampuan berpikir (IQ) dan kemampuan kreativitas (CQ) yang tinggi adalah mereka yang memiliki kecerdasan berpikir dan kreatif, dapat dapat memecahkan, menemukan dan menciptakan terobosan dalam mengatasi berbagai hambatan atau masalah yang timbul di lembaga tempat mereka terlibat. karena pelaksana profesional yang ingin mencapai nilai-nilai profesional harus memiliki IQ dan CQ yang tinggi karena untuk dapat menyelesaikan dan menghasilkan ide-ide baru atau orisinal dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja dan daya saing yang lebih luas dalam era globalisasi. Selain itu, minat dan kemampuan siswa ini juga perlu mendapat perhatian.*

**Kata kunci: Kemampuan Berpikir, Kecerdasan Kreativitas, Dan Minat Wirausaha**

## A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan penggerak dan faktor utama dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia mendapatkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan organisasi kompetitif dalam era globalisasi yang sedang dan akan terus berlangsung. Tanpa adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dibidang pekerjaannya dan tanggung jawabnya organisasi akan gagal untuk mewujudkan eksistensinya. Oleh karena itu, setiap organisasi dibutuhkan melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik agar sumber daya manusia tersebut dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Sumber daya manusia sebagai pelaksana dengan suatu profesi dengan tingkat kemampuan berfikir (IQ) dan kemampuan kreativitas (CQ) yang tinggi adalah mereka yang memiliki kecerdasan berfikir dan kreatif, dapat mampu memecahkan dan mencari dan menciptakan terobosan – terobosan dalam membatasi berbagai kendala atau permasalahan yang muncul dalam lembaga yang digeluti karena seorang pelaksana profesi yang ingin mencapai nilai – nilai profesional harus mempunyai IQ dan CQ yang tinggi karena agar mampu memecahkan dan menghasilkan ide-ide baru atau orsinil dalam meningkatkan daya saing dalam dunia kerjanya dan lebih luas lagi daya saing di era globalisasi.

Kewirausahaan adalah mata kuliah dasar/wajib bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri, yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang pengertian kewirausahaan, tentang plus-minus kewirausahaan, tentang pentingnya kewirausahaan bagi bekal kehidupan di masa depan yang semakin kompetitif. Kewirausahaan dimaksudkan juga dapat membuka pemikiran mahasiswa pada suatu wawasan baru, yakni dengan pemahaman yang tinggi orang tidak

lagi terlalu berorientasi kelak akan menjadi pegawai atau karyawan suatu institusi negeri maupun swasta, akan tetapi membuka / menciptakan lapangan usaha baru yang mandiri.

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang dosen mata kuliah kewirausahaan ini tentunya juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha tersebut. Berikut ini data yang kami peroleh dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Laporan Hasil Penjualan Produk Tugas Praktek Kewirausahaan Kelas D semester III Manajemen selama 1 Agustus 2019 - 30 Desember 2019

Nama Kelompok	Produk yang Dijual	Laba yang Diperoleh per Semester
Kelompok 1	Keripik Pisang, Keripik Jagung, keripik bawang Popcorn	Rp 15.288.000
Kelompok 2	Puding Manggo Thai, Keripik Kacang Ijo, Roti Crispy, Empek Empek Udang, Keripik Ubi Kayu, Bihun Goreng, Es Jeruk Kasturi	Rp 16.800.000
Kelompok 3	Keripik Pisang, Oreo Goreng	Rp 14.688.000
Kelompok 4	Es Kelapa Nanas, Bihun, Tahu Gejrot	Rp 14.880.000
Kelompok 5	Nugget Tahu, Ice Cream, Coklat, Taro, Strawberry, Alpukat, Bakwan, Tempe Goreng	Rp 17.520.000

Laporan Hasil Penjualan Produk Tugas Praktek Kewirausahaan Kelas B semester III Manajemen selama 1 Agustus 2019 - 30 desember 2019

Nama Kelompok	Produk yang Dijual	Laba yang Diperoleh per Semester
Kelompok 1	Jasa Pembuatan Stiker, Minuman Dingin Nutrisari, Air Mineral, Es Timun, Keripik Ubi, Tahu Kribo, Keripik Pedas	Rp 23.184.000
Kelompok 2	Kerupuk udang, kerupuk sagu, makaroni, ubi pedas manis, keripik pisang stik ubi, es teh poci	Rp 19.368.000
Kelompok 3	Keripik Kangkung, Amplang, Lumpia Kering, Pompom Tahu, Masker Online	Rp 19.464.000
Kelompok 4	Peyek, Kripik Malaysia, Amplang,	Rp 19.392.000

	Es Kacang, Keripik Kentang	
Kelompok 5	Kerupuk Rembo, Keripik Bayam, Es Buah Semangka, Es Buah Nenas, Es Buah Timun, Es Sirup dan Susu, Pisang Crispy, Ketela	Rp 14.568.000

Dari tugas praktek berwirausaha yang telah diberikan dosen kewirausahaan tersebut, mahasiswa manajemen semester III kelas B dan D melakukan tugas tersebut bukan hanya karena semata untuk melaksanakan tugas dan mendapat nilai saja. Tetapi melalui tugas praktek berwirausaha ini mereka mengetahui bagaimana menjadi seorang wirausaha, dengan demikian mereka dapat menggunakan kemampuan berfikir dan kreatifitasnya dalam hal berwirausaha tersebut. Mereka dapat menggunakan kemampuan tersebut baik dalam hal bertindak secara logis dan terarah, mengelola secara efektif dan dapat melakukan berbagai inovasi dalam bidang usaha yang mereka minati tersebut.

Berdasarkan data diatas kami mengambil judul penelitian "**Pengaruh Intelligence Quotient Dan Creativity Quotient Dosen Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Semester III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri Tembilihan**"

## B. LANDASAN TEORI

### Pengertian Kemampuan

Menurut Soehardi (2003) kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.

Stepen P. Robbins dalam bukunya Perilaku Organisasi (2003) kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu.

### Pengertian IQ (*Intelligence Quotient*)

Menurut Solihin (2013) *Intelligensi* adalah keseluruhan

kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara logis terarah, serta mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif.

1. Ciri Khas IQ:
  - a. Logis
  - b. Rasional
  - c. Linear
  - d. Sistematis

Menurut Sunar (2007), Kecerdasan Intelektual (IQ) merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah secara logis dan akademis. Secara garis besar integensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berfikir secara rasional. Oleh karena itu, inteligensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional itu.

1. Aspek-aspek kecerdasan intelektual
  - a. Kemampuan memecahkan masalah
  - b. Intelegensi verbal
  - c. Intelegensi praktis

### Pengertian CQ (*Creativity Quotient*)

Solihin (2013), Kreativitas adalah potensi seseorang untuk memunculkan suatu yang penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi serta semua bidang usaha lainnya.

Rogers(1992), mendefinisikan kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya.

### Pengertian Minat

Menurut Sardiman (1990), ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.

### Pengertian Kewirausahaan

Menurut Alma (2013), Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk dan jasa.

Menurut Wibowo (2011), wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

### Minat Berwirausaha

Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berkaitan erat dengan perhatian, oleh karena itu minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya Wulandari (2013). Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Faktor Fisik
2. Faktor Psikis
3. Faktor Lingkungan

### Penelitian Terdahulu

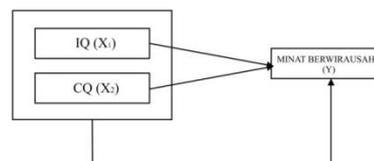
Penelitian yang dilakukan oleh Pipin Sukandi pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh gaya mengajardosen kewirausahaan , secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa fakultas bisnis dan manajemen Universitas Widyatama Bandung Setelah dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan uji ditemukan ada pengaruh gaya mengajar dosen kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha

mahasiswa fakultas bisnis dan manajemen Universitas Widyatama Bandung.

Setelah itu, penelitian yang dilakukan oleh Afif Nur Rahmadi pada tahun 2016 yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Kediri Jawa Timur. Berdasarkan hasil analisis data faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan teknologi.

### A. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang berlandaskan pada teori yang telah diuraikan, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:



### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Diduga *Intellegence Quotient* dan *Creativity Quotient* Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Semester III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri Tembilahan".

### Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Indikor
1.	<i>Intellegence Quotient</i> (X1)	a. Logis b. Terarah c. Efektif
2.	<i>Creativity Quotient</i> (X2)	a. Penemuan Baru
3,	Minat berwirausaha (Y)	a. Rasa suka b. Keinginan c. Mengetahui d. Membuktikan lebih lanjut

### C. METODE PENELITIAN

#### Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian  
Dalam melakukan penelitian penulis merencanakan waktu dari

tanggal 1 Agustus 2019 sampai 30 Desember 2019 dalam menyelesaikan penelitian ini.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri di Tembilahan. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena Subjek dan Objek dapat dikatakan efektif dan efisien untuk dijadikan penelitian.

### Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis Data

##### a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan (Hasan, 2010).

##### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (Hasan, 2010).

#### 2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan 2010).

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan 2010).

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2011).

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2011).

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang penulis sajikan dalam bentuk kualitatif yaitu verbal atau cerita. Adapun untuk pembahasan ini penulis menggunakan kuesioner dan wawancara. Penjelasan adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supardi 2006).

#### 2. Studi pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

## D. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Penelitian

Konsep pembelajaran yang diterapkan dosen kewirausahaan yakni 20% adalah materi dan 80% adalah praktek. Konsep pembelajaran ini didominasi oleh 80% praktek sebab dengan praktek bisa memberikan manfaat seperti melatih dan mengasah keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja, menambah pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja, membentuk mental mahasiswa – mahasiswi dan memberi motivasi agar serius dan bersemangat dalam mencapai cita-cita, menambah kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa. Konsep pembelajaran ini dapat mengubah hal biasa menjadi luar biasa dan bermanfaat, dengan

menganti ujian tengah semester berwirausaha ini ditujukan bukan hanya untuk melengkapi tugas dalam proses pembelajaran namun dalam hal ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan dilanjutkan lagi agar dapat membuka sebuah usaha baru, karena dalam memenuhi kebutuhan hidup tentu harus ada usaha yang dijalankan. fakultas ekonomi universitas islam indragiri untuk mengubah pola pikir mahasiswa nya dengan praktek berjualan agar minat berwirausaha mereka timbul. Tugas praktek diperlukan kemampuan seorang dosen terutama dosen di mata kuliah kewirausahaan. Dalam hal ini diperlukan kemampuan berpikir dan kemampuan memberikan gagasan – gagasan atau ide terkait dunia bisnis saat ini. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan hasil yang kami peroleh adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden
  - a. Berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	18 orang	41,86%
2.	Perempuan	25 orang	58,14%
	Jumlah	43 orang	100%

Berdasarkan data di atas, pemilihan responden sebanyak 43 orang tersebut karena sebanyak 43 orang tersebut data yang kami peroleh dan semua data yang kami terima kami jadikan sampel dalam penelitian kami. Mahasiswa manajemen semester III berjumlah 52 orang. Pada saat kami menyebarkan kuesioner ada mahasiswa yang tidak hadir oleh karena itulah data yang kami peroleh sebanyak 43 orang.

### Analisis Data

1. Uji Validitas
  - a. Variabel *Intellegence Quotient* (X1)  
Dapat diketahui bahwa masing-masing item

pertanyaan variabel *Intellegence Quotient* (X1) memiliki r hitung > dari r tabel (0,3008) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

- b. Variabel *Creativity Quotient* (X2)

Dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan Variabel *Creativity* (X2) memiliki r hitung > dari r tabel (0,3008) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

- c. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan Variabel minat berwirausaha (Y) memiliki r hitung > dari r tabel (0,3008) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas
  - a. Variabel *Intellegence Quotient* (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *Intellegence Quotient* (X1) memiliki cronbach alpha 0,825 > 0,60, dengan demikian variable *Intellegence Quotient* (X1) dapat dikatakan reliabel.

- b. Variabel *Creativity Quotient* (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	5

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Variabel *Creativity Quotient* (X2) memiliki cronbach alpha 0,819 > 0,60, dengan demikian

Variabel *Creativity Quotient* (X2) dapat dikatakan reliabel.

- c. Variabel Minat Berwirausaha (Y)  
Dari tabel dapat diketahui bahwa variable minat berwirausaha memiliki cronbach alpha 0,850 > 0,60, dengan demikian variabel minat berwirausaha dapat dikatakan reliabel.
3. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas  
Pada tabel menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan signifikansi sebesar 0,134 (diatas 0,05). Dengan demikian residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji Multikolinearitas  
Dari hasil pengujian multikolinearitas diatas diketahui bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 yaitu 0,681 dan nilai VIF kedua variabel lebih kecil dari 10 yaitu 1,469 Sehingga bisa diduga bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- c. Uji Heteroskedastisitas  
Dari tabel dapat dilihat bahwa apabila nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Dari output di atas maka tampak bahwa variabel *Intellegent Quotient* terjadi gejala heteroskedastitas sedangkan variabel *Creativity Quotient* terjadi gejala heteroskedastitas.
- d. Uji Autokorelasi  
Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Dari hasil SPSS untuk model summary diperoleh nilai DW sebesar 2.311 angka tersebut terletak pada interval 1.553-2.447

sehingga data menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda
- a. Persamaan regresi linier berganda  
hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -5,340 + 0,268 X_1 + 0,998 X_2 + e$$

- a. Nilai constant (Y) sebesar -5,340 artinya jika variabel *Intellegent Quotient* dan *Creativity Quotient* bernilai 0 (nol), maka nilai variabel minat berwirausaha (Y) akan berada pada angka -5,340
- b. Koefisien regresi X<sub>1</sub> (IQ) dari perhitungan nilai berganda didapat nilai *coefficients* sebesar 0,268, yang artinya jika *Intellegence Quotient* mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,268.
- c. Nilai constant (Y) sebesar -5,340 artinya jika variabel *Intellegence Quotient* dan *Creativity Quotient* bernilai 0 (nol), maka nilai variabel minat berwirausaha (Y) akan berada pada angka -5,340
- d. Koefisien regresi X<sub>1</sub> (*Intellegence Quotient*) Dari perhitungan nilai berganda didapat nilai *coefficients* sebesar 0,268, yang artinya jika *Intellegence Quotient* mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,268.
- e. Koefisien regresi X<sub>2</sub> (*Creativity Quotient*) dari perhitungan nilai berganda didapat nilai *coefficients* sebesar 0,998 yang artinya jika *Creativity Quotient* mengalami kenaikan sebesar 1% maka volume minat berwirausaha akan mengalami kenaikan

sebesar 0,998. Dan karena koefisiennya bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara *Creativity Quotient* dengan minat berwirausaha.

#### 5. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)

Uji simultan ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 31,998 dengan F tabel sebesar 3,23 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang dibawah alpha 5%. Hal ini berarti variabel independen antara variabel *Intelligence Quotient* dan *Creativity Quotient* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

##### b. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Dapat diketahui hasil dari *Intelligence Quotient* ( $X_1$ ) menunjukkan t hitung 1,487 dengan t tabel 1,683 dengan nilai signifikan sebesar 0,145 atau di atas 5% (0,05). Artinya bahwa *Intelligence Quotient* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil dari variabel *Creativity Quotient* ( $X_2$ ) menunjukkan t hitung 5,646 dengan t tabel 1,683 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau dibawah 5% (0,05). Artinya bahwa *Creativity Quotient* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

##### c. Koefisien Determinasi

Hasil SPSS menunjukkan bahwa 61,5% variabel dependen (minat berwirausaha) dapat dijelaskan oleh variabel independen *Intelligence Quotient* dan *Creativity Quotient* sedangkan sisanya 38,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang

mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait dengan topik ini.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Variabel IQ ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Terlihat  $t_{hitung} (1,487) > t_{tabel} (1,683)$ , dengan tingkat signifikansi  $0,145 < 0,05$  (5%) yang berarti IQ mempunyai andil dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa manajemen.

Variabel CQ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Terlihat  $t_{hitung} (5,646) < t_{tabel} (1,683)$ , dengan tingkat signifikansi  $0,000 > 0,05$  (5%) yang berarti CQ mempunyai andil dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa manajemen.

Variabel IQ ( $X_1$ ) dan CQ ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen. Terlihat dari  $F_{hitung} (31,998) > F_{tabel} (3,23)$ , yang berarti IQ dan CQ secara bersama-sama mempunyai andil dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa manajemen.

### 2. Saran

Dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, adanya kesadaran diri dari mahasiswa itu sendiri untuk berwirausaha, juga meningkatkan lagi kreativitas, kemampuan berfikir, kemampuan mengenali perasaan sendiri maupun orang lain, kemampuan spritual, maupun kemampuan dalam mengatasi dan menghadapi kesulitan. Selain

kemampuan mahasiswa kemampuan seorang dosen kewirausahaan juga harus diperhatikan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa tersebut dengan tetap mengikuti perubahan pangsa pasar serta perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat.

Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan Kewirausahaan, Cetakan ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, S.B. 2011. Psikologi Belajar, Cetakan ke 3, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

<https://id.scribd.com/doc/306634326/Definisi-Kerangka-Pikir>

<https://linanalbio.blogspot.com/2018/03/makalah-peran-iq-eq-sq-cq-aq-dalam.html?m=1>

Rusdiana, H.A. 2014. Kewirausahaan Teori dan Praktik, Cetakan ke 1. Bandung: Pustaka Setia.

Wedayanti, N.P.A.A., & Giantari, I.G.A.K. 2016. Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 05, No. 01, 2016: 533-560.